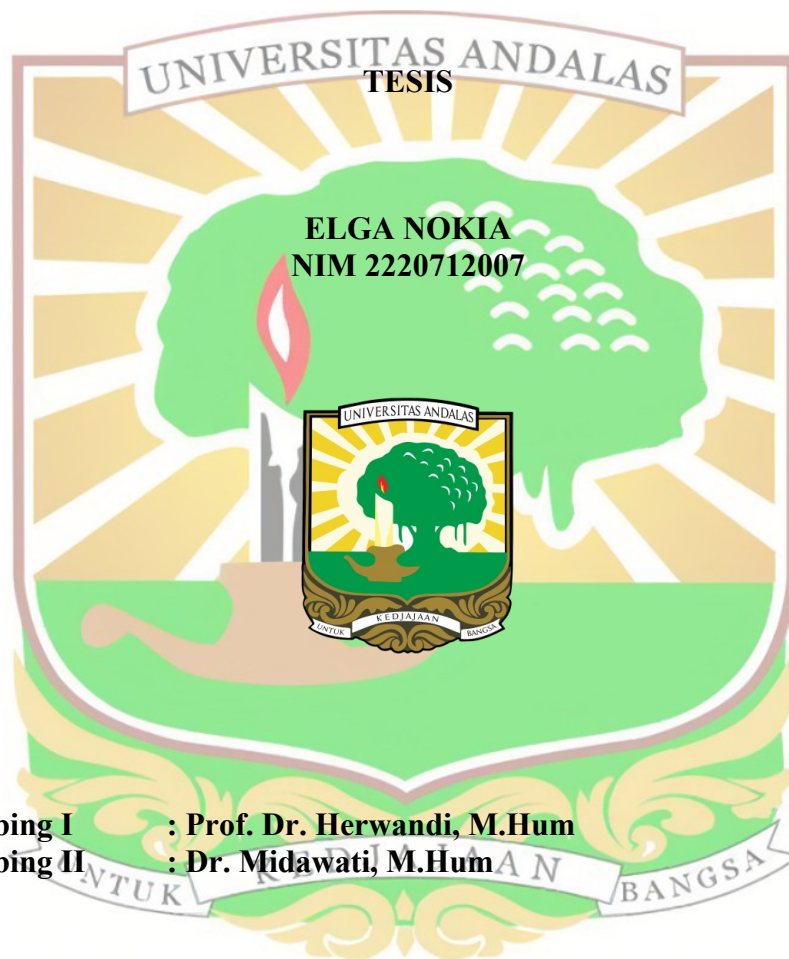


**PEREMPUAN DALAM DUNIA POLITIK:
PERJUANGAN POLITISI PEREMPUAN MENJADI
ANGGOTA LEMBAGA LEGISLATIF
DAERAH KABUPATEN KERINCI
2004-2024**



Pembimbing I : Prof. Dr. Herwandi, M.Hum
Pembimbing II : Dr. Midawati, M.Hum

**PROGRAM MAGISTER KAJIAN SEJARAH
PROGRAM PASCASARJANA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

ABSTRAK
**PEREMPUAN DALAM DUNIA POLITIK:
PERJUANGAN POLITISI PEREMPUAN MENJADI ANGGOTA
LEMBAGA LEGISLATIF DAERAH KABUPATEN KERINCI
2004-2024**

**Elga Nokia
2220712007**

Pemilu Legislatif Kabupaten Kerinci pada periode 2004-2024 menunjukkan bahwa keterwakilan perempuan dalam legislatif masih terbatas, meskipun jumlah pemilih perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki dan kuota 30% untuk pencalonan caleg perempuan sudah dipenuhi. Namun, jumlah caleg perempuan yang terpilih masih jauh dari harapan. Tujuan penelitian untuk melihat perjuangan yang dilakukan caleg perempuan yang terpilih maupun tidak terpilih untuk menjadi anggota lembaga legislatif. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kombinasi terdiri dari metode sejarah dan metode kuantitatif. Untuk menganalisis perjuangan caleg perempuan, digunakan teori partisipasi politik menjelaskan keterlibatan individu atau kelompok dalam proses politik dan teori mobilisasi politik upaya menggerakkan individu agar berpartisipasi dalam politik. Penelitian menunjukkan bahwa keterwakilan perempuan di politik Kabupaten Kerinci masih menghadapi banyak tantangan dan belum mencerminkan partisipasi politik yang sebenarnya. Perempuan hanya dijadikan pelengkap kuota 30% tanpa dukungan memadai dari partai politik. Keterbatasan sumber daya ekonomi dan rendahnya dukungan partai menghambat kampanye dan kesulitan membangun jaringan politik. Penempatan nomor urut bawah juga mengurangi peluang terpilih serta rasa percaya diri yang rendah dan pandangan sosial yang meremehkan kemampuan perempuan. Untuk itu, perempuan politisi perlu memiliki visi dan misi yang kuat, menjadi teladan, dan menunjukkan integritas serta komitmen untuk perubahan. Sehingga memperoleh keberhasilan dan membuka jalan bagi perempuan lain untuk terlibat dalam politik yang lebih adil.

Kata Kunci: Lembaga Legislatif, Politisi Perempuan, Perjuangan Perempuan

ABSTRACT

WOMEN IN POLITICS: THE STRUGGLES OF WOMEN POLITICIANS TO BECOME LEGISLATIVE MEMBERS IN THE KERINCI DISTRICT 2004-2024

Elga Nokia
2220712007

The Legislative Elections of Kerinci District in the 2004-2024 period indicate that women's representation in the legislature remains limited, despite the fact that the number of female voters is higher than male voters, and the 30% quota for female candidates has been met. However, the number of elected female candidates is still far from expectations. The aim of this study is to examine the struggles of female legislative candidates, both those who were elected and those who were not, in their efforts to become members of the legislature. The research method used is a combination of historical and quantitative methods. To analyze the struggles of female candidates, political participation theory, which explains the involvement of individuals or groups in the political process, and political mobilization theory, which focuses on efforts to encourage individuals to participate in politics, are applied. The study shows that female representation in the politics of Kerinci Regency still faces many challenges and does not reflect true political participation. Women are often treated as mere fillers for the 30% quota without sufficient support from political parties. Economic resource limitations and low party support hinder their campaigns and make it difficult to build political networks. Furthermore, being placed in lower positions on the candidate list reduces their chances of being elected, coupled with low self-confidence and societal views that undermine women's abilities. Therefore, female politicians need to have a strong vision and mission, be role models, and demonstrate integrity and commitment to change. This will enable them to achieve success and pave the way for other women to participate in a fairer political system.

Keywords: Legislative, Female Politicians, Women's Struggles.